**MANFAAT ENERGI SUARA(BUNYI) ALAM DIKEHIDUPAN SEHARI-HARI BESERTA DAMPAK NEGATIFNYA**

**Shanty Masita Dewi**

*Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

*Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam*

*Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*

shantymasitad@gmail.com

**RINGKASAN**

Energi bunyi adalah energy yang terdapat dalam bunyi Yang terdapat pada sejenis bunyi. Dan bercakap-cakapan,seperti suara kicau burung dan suara music. Hal itu energy bunyi yang merambat dari satu tempat ke tempat lainnya.yang ketika mendapatkan pendengaran bunyi Guntur yang sangat kerasterkadang juga kaca jendela rumah akan ikut bergetar. Hal ini menyebabkan bunyi sebagai salah satu bentuk energy merambatkan energinya melalui udara.

**Kata Kunci** : Penerapan Energi

1. **PENDAHULUAN**

Dunia pendidikan saat ini dituntut untuk dikembangkanya pendekatan pembelajaran sesuai dengan dinamika pendidikan Negara kita,[[1]](#footnote-1) yang berakar pada UUD 45 dan UU no. 20 Tahun 2003 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan zaman dan sesuai dengan perkembangan IPTEK.[[2]](#footnote-2)

Pendidikan selalu menjadi sorotan banyak orang, tidak hanya dari pemegang kebijakan tetapi juga pengguna (siswa). Saat ini dan masa depan pendidikan akan menjadi tantangan yang akan terus berubah disesuikan dengan standar Pengembangan IPTEKS.[[3]](#footnote-3) Sebagaimana nurdyansyah juga mempertegas bahwa: “Educational process is the process of developing student’s potential until they become the heirs and the developer of nation’s culture”.[[4]](#footnote-4) Oleh karena itu Duschl mengatakan bahwa Pendidikan adalah bagian dari rekayasa sosial. Melalui komunitas, pendidikan dapat dibentuk dan diarahkan ke tujuan tertentu.[[5]](#footnote-5)

Permasalahan bangsa yang semakin hari semakin pelik dengan adanya berbagai krisis multi dimensi ditambah dengan pengaruh dari arus informasi memunculkan beragam bentuk perilaku di masyarakat khususnya bagi para peserta didik.[[6]](#footnote-6) Perkembangan teknologi merupakan sesuatu yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan ini.[[7]](#footnote-7) Sehingga keluarga harus berperan aktif dalam mendidik anaknya sejak dini serta menguatkan pondasi karakter yang baik.[[8]](#footnote-8)

Pada kenyataannya masih banyak permasalahan yang harus dihadapi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Permasalahan ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor eksternal yang berasal dari luar peserta didik, maupun faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri.[[9]](#footnote-9)

Nurdyansyah meperejelas “*The education world must innovate in a whole. It means that all the devices in education system have its role and be the factors which take the important effect in successful of education system*”.[[10]](#footnote-10)

Proses pembelajaran hendaknya berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat dan minat peserta didik.[[11]](#footnote-11) Proses pembelajaran harus melibatkan banyak pihak, yang diimbangi oleh perkembangan teknologi untuk mempermudah dalam tercapaianya suasana tertentu dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik nyaman dalam belajar.[[12]](#footnote-12) Hakikat belajar yaitu suatau proses pengarahan untuk pencapaian tujuan dengan melakukan perbuatan melalui pengalaman yang diciptakan.[[13]](#footnote-13)

Bahan ajar berguna membantu pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Bagi pendidik bahan ajar digunakan untuk mengarahkan semua aktivitasnya dan yang seharusnya diajarkan kepada siswa dalam proses pembelajaran.[[14]](#footnote-14)

Pengalaman belajar tersebut perlu adanya standarisasi penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar memerlukan sebuah pengolahan dan analisis yang akurat.[[15]](#footnote-15) Sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien.

1. **Penegasan Istilah**

Ditya’s (2011) mengatakan bahwa bunyi atau suara adalah merupakan kompresi mekanikal atau yang gelombang longitudional yang merambat melalui medium. Dan medium merupakan zat perantara zat cair, padat,dan gas. Jadi gelombang bunyi dapat merambat seperti didalam air, batu bara atau udara. Kebanyakan suara adalah merupakan gabungan berbagai sinyal. Dan suara juga merupakan murni secara teoritas dapat dijelaskan dengan kecepatan osilasi atau frekuensi yang diukur dalam Hertz (Hz).

1. **Rumusan masalah**

1. Apa itu energy bunyi ?

2. Apa manfaat energy Bunyi dalam kehidupan sehari-hari

3. Bagaimana dampak negative dari energy bunyi?

1. **Tujuan Penulisan**

1. Mengetahui tentang energy bunyi.

2. Mengetahui manfaat energy bunyi dalam kehidupan sehari-hari.

3. Mengetahui dampak negative dari energy bunyi.

1. **Pembahasan dan Hasil Penelitian**
2. Energi bunyi

Merupakan benda-benda yang menyebabkan partikel partikel udara itu bergetar sehingga menyebabkan energy bunyi. Ketika kita mengeraskan speaker salon sub woofer pengeras suara secara nyala bunyi atau energy semakin keras. Dan untuk energy bunyi adalah energy yang timbul dari benda-benda yang menghasilkan bunyi seperti sumber bunyi. Seperti terompet jika kita tiupterompet maka keluarlah suara yang dapat kita dengar dari terompet.

1. Manfaat energy bunyi
2. Dapat digunakan mengukur kedalaman lautan dan mendektesi kedalaman lautan,

Dan dapat juga menggunakan gelombang,misalna seperti gelombang ultrasonic, yang dimana gelombang dipancarkan dari suatu sumber seperti kapal dan geombang akan memantul kembali.

1. mendektesi jenis Rahim atau juga disebut USG,

Rahim akan tumbuh semakin besar seiring dengan pertumbuhan wanita, dan juga sampai akhirnya ukuran menjadi kecil.

1. Dampak negative energy
2. Adanya kemungkinan terjadi rediasi

Radiasi dapat memungkinkan energy yang dapat dipancarkan alam bentuk partikel atau gelombang. Dan dapat dilihat bahwa pada lokasi jatuhnya kerikil akan muncul riak, yang kemudian akan menyeba dalam bntuk lingkaran.

1. Memungkinkan terjadi ledakan besar yang akan terjadi memungkinkan ledakan besar di negara.

Salah satu teori ilmu yang menjelaskan perkembangan dan bentuk awal dari semesta. Dan teori ini menyatakan bahwa alam semesta ini merupakan awal dari kondisi super padat dan panas. Dan ledakan besar ini mempunyai alam semesta punya suhu yang lebih jauh dan lebih tiggi.

1. **Penutup**

1. Energy suara masih belum diperhatikan. Padahal di energy suara tersebut tersimpan potensi yang sangat besar untuk bias dimanfaatkan. Energy suara juga bias menjadi solusi dari salah satu krisis yang terjadi saat ini. Dan memanfaatkan hokum kekelan energy. Bias mengubah energy suara yang tadinya yang terkurang dari begitu menjadi suatu energy baru. Seperti energy listrik yang bias dimanfaatkan semua orang.

2. Konversi energy suara bias digunakan berdasarkan hokum energy, di mana setiap energy bias diubah menjadi jenis energy yang lain. Konvensi energy suara menjadi energy listrik diperlukan komponen-komponen utama agar proses konvensi bias dapat dilakukan. Komponen utama dalam energy suara yaitu berupa microfon.

# **References**

Ditya’s (2011) bunyi dan suara (online) tersdia <http://dityanurse.blogspot.com/2011/05/bunyi-dan-suara_17.html(16>juli 2018)

Muhammad, M., & Nurdyansyah, N. (2015). Pendekatan Pembelajaran Saintifik. Sidoarjo: Nizamia learning center.

Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2015). Inovasi Teknologi Pembelajaran. Sidoarjo: Nizamia learning center.

Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013. Sidoarjo: Nizamia learning center.

Nurdyansyah, N., Rais, P., & Aini, Q. (2017). The Role of Education Technology in Mathematic of Third Grade Students in MI Ma’arif Pademonegoro Sukodono. Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School, 1(1), 37-46.

Nurdyansyah, N. (2016). Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo. Jurnal TEKPEN, 1(2).

Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2017). Manajemen Sekolah Berbasis ICT. Sidoarjo: Nizamia learning center.

Nurdyansyah, N. (2018). Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

1. Muhammad, M., & Nurdyansyah, N. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik.* Sidoarjo: Nizamia learning center., 41 [↑](#footnote-ref-1)
2. Nurdyansyah, N. (2016). *Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo*. Jurnal TEKPEN, 1(2). Terbitan 2, 929-930. [↑](#footnote-ref-2)
3. Pandi, R., & Nurdyansyah, N. (2017). *An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School.* Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 125, 95. [↑](#footnote-ref-3)
4. Nurdyansyah, N. (2017). *Integration of Islamic Values in Elementary School.* Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 125 [↑](#footnote-ref-4)
5. Nurdyansyah, N., Siti, M., & Bachtiar, S. B. (2017). *Problem Solving Model with Integration Pattern: Student’s Problem Solving Capability.* Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 173, 258. [↑](#footnote-ref-5)
6. Nurdyansyah, N. (2015). *Model Social Reconstruction Sebagai Pendidikan Anti–Korupsi Pada Pelajaran Tematik di Madrasah Ibtida’iyah Muhammadiyah 1 Pare*. Halaqa, 14(1), 2. [↑](#footnote-ref-6)
7. Nurdyansyah, N. (2017). *Sumber Daya dalam Teknologi Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 4. [↑](#footnote-ref-7)
8. Nurdyansyah, N. (2018). Peningkatan Moral Berbasis Islamic Math Character. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 2. [↑](#footnote-ref-8)
9. Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 3. [↑](#footnote-ref-9)
10. Nurdyansyah, N., Rais, P., & Aini, Q. (2017). *The Role of Education Technology in Mathematic of Third Grade Students in MI Ma’arif Pademonegoro Sukodono. Madrosatuna*: Journal of Islamic Elementary School, 1(1), November 2017, 37-46 ISSN 2579. 38. [↑](#footnote-ref-10)
11. Nurdyansyah, N. (2018). Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 2. [↑](#footnote-ref-11)
12. Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2015). *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia learning center, 2. [↑](#footnote-ref-12)
13. Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia learning center, 1. [↑](#footnote-ref-13)
14. Nurdyansyah, N. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. [↑](#footnote-ref-14)
15. Nurdyansyah. N., Andiek Widodo, *Manajemen Sekolah Berbasis ICT.* (Sidoarjo:Nizamia Learning Center,2015), 103. [↑](#footnote-ref-15)